

**STUDI LATIHAN DAN KUNJUNGAN PENYULUH DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
NADILA MAULIDYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**STUDI LATIHAN DAN KUNJUNGAN PENYULUH DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI
KOTA PALEMBANG**

Oleh :

NADILA MAULIDYA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan.”

-Sutan Sjahrir-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah dengan Rahmat-mu, penulis masih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ ***Kedua orang tua ku tersayang : Ayahanda (Danial) dan Ibunda (Ngatirah) yang slalu memberikan semangat dukungan dan slalu berdoa untuk setiap jalan prosesku. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna dalam kehidupanku.***
- ❖ ***Adikku Muhammad Rifqi Khadafi, terima kasih selalu memberikan dukungannya dari awal perkuliahan hingga akhir.***
- ❖ ***Untuk temanku terkhususnya teman seperjuanganku di masa perkuliahan Ummi dan Ajeng Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungannya.***
- ❖ ***Almamaterku tercinta***
- ❖ ***Apresiasi untuk diriku sendiri karena sudah mau berjuang sejauh ini dan berani bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berjuang dan tidak pernah menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa di bilang sangat tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.***

RINGKASAN

NADILA MAULIDYA, Studi Latihan dan Kunjungan Penyuluh Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana latihan dan kunjungan penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan latihan dan kunjungan ke petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *random sampling* dimana 1 penyuluh pertanian, 1 ketua kelompok tani dan 7 petani yang tergabung dalam kelompok tani. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data digunakan (kondensasi data, penyajian data, dan menggambarkan dan menarik kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis-deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pelaksanaan pelaksanaan latihan dan kunjungan penyuluh dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati dilakukan dengan pelaksanaan latihan dan kunjungan secara personal dan juga pelaksanaan secara pendekatan kelompok tani. Kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan kunjungan ke petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati diantara nya adalah luas wilayah binaan, kurangnya tenaga penyuluh, prasarana, partisipasi anggota kelompok tani dan sistem komunikasi.

SUMARRY

NADILA MAULIDYA, Training Study and Extension Worker Visit in Implementing Agricultural Extension Program in Karya Jaya Village, Kertapati District, Palembang City (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to examine how agricultural extension workers implement training and visits to farmers in Karya Jaya Village, Kertapati District, and to determine the obstacles faced by agricultural extension workers in conducting training and visits to farmers in Karya Jaya Village, Kertapati District. The method used in this study was a survey. The sampling methods used in this study were purposive sampling and random sampling. One agricultural extension workers, one farmer group leader, and seven farmers who are members of the farmer group were selected. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. The data processing methods used were data condensation, data presentation, and describing and drawing conclusions, while the data analysis used was descriptive-qualitative analysis. The results of the study show that the implementation system for training and visits by extension workers in implementing agricultural extension programs in Karya Jaya Village, Kertapati District is carried out through personal training and visits as well as through farmer group approaches. The obstacles faced by agricultural extension workers in conducting visits to farmers in Karya Jaya Village, Kertapati District include the size of the assisted area, facilities and infrastructure, participation of farmer group members, and communication systems.

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI LATIHAN DAN KUNJUNGAN PENYULUH DALAM MELAKSAKANAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

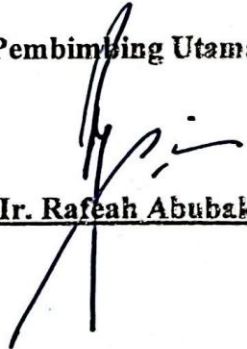
Oleh

Nadila Maulidya

412021063

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Maulidya
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/14 Mei 2003
Nim : 412021063
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Agustus 2025



Nadila Maulidya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Studi Latihan Dan kunjungan Penyuluh Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NADILA MAULIDYA dilahirkan di Palembang pada 14 Mei 2003, merupakan anak pertama dari ayahanda Danial dan ibunda Ngatirah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2018 di SMP Negeri 7 Palembang, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMAN 1 Gelumbang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Magang di Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Palembang di Komplek RPH, Jalan TP. H Jl. Sofian Kenawas, Kec. Gandus Kota Palembang. Selanjutnya pada bulan Juli 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan-63 di Desa Talang Seleman Kec. Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2025 Penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Latihan dan Kunjungan Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Konsepsi Penyuluhan Pertanian	18
2.2.2 Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	21
2.2.3 Konsepsi Kelompok Tani.....	23
2.2.4 Konsepsi Latihan dan Kunjungan Penyuluh.....	25
2.2.5 Konsepsi Kendala Dalam Melaksanakan Sistem Latihan dan Kunjungan	30
2.3 Model Pendekatan	32
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	33
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 34
3.1 Tempat dan Waktu	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Metode Penarikan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 40
4.1 Hasil	40
4.1.1 Gambaran Umum Latihan dan kunjungan Penyuluh di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	40
4.1.2 Identitas Responden	41
4.1.3 Sistem Latihan dan Kunjungan Penyuluh Dalam melaksanakan Program Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	44
4.1.4 Kendala Yang di Hadapi Penyuluh Pertanian	

Dalam Melaksanakan Latihan dan Kunjungan ke Petani yang Tergabung di Dalam kelompok Tani Tunas Jaya Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	53
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Sistem Latihan dan Kunjungan Penyuluh Dalam melaksanakan Program Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	58
4.2.2 Kendala Yang di Hadapi Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Latihan dan Kunjungan ke Petani yang Tergabung di Dalam kelompok Tani Tunas Jaya Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Jumlah Kelompok Tani Kecamatan Kerapati	5
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kelompok Tani Tunas Jaya Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	41
4. Tingkat Pendidikan Petani di Kelompok Tani Tunas Jaya Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	42
5. Identitas Penyuluh Pertanian Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kerapati.....	44
6. Sistem Latihan dan Kunjungan ke Petani	51
7. Kendala yang di Hadapi Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Latihan dan Kunjungan	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Latihan dan Kunjungan Penyuluh Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati.....	70
2. Identitas Responden	71
3. Hasil Wawancara dengan Petani dan Penyuluh Pertanian di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati	73
4. Dokumentasi Penelitian	76
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	78

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Di lain pihak, luas lahan pertanian yang semakin sempit dikarenakan oleh lahan perumahan dan lahan industri serta jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak terhadap sulitnya pemenuhan komoditas pangan khususnya dan kehidupan generasi yang akan datang pada umumnya. Oleh karena itu, masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan berkelanjutan hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang.

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari orde lama sampai era reformasi sekarang ini, dengan harapan meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Lesmana dan Wulandari, 2010).

Kekayaan alam yang melimpah di Indonesia, pertanian merupakan sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan sumber pangan bagi sebagian besar penduduknya. Memberikan lapangan kerja hampir seluruh Angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku atau penolong bagi industri dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa negara. di Indonesia, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang begitu luas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016, untuk lahan sawah di Indonesia mencapai 8,19 juta Ha. Data sensus penduduk menunjukkan jumlah penduduk pedesaan 50,21% (BPS, 2010). Pengertian pertanian menurut Undang-Undang No. 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (UU SP3K) adalah seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai dan berkelanjutan, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Penyuluh merupakan salah satu pihak yang sangat penting untuk memajukan bidang pertanian di Indonesia yang harus memiliki pemahaman tentang cara serta teknik penyuluhan yang baik serta dapat diterima oleh para petani. Penyuluhan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan dalam suasana hubungan tatap muka antara dua orang atau lebih yang dimana satu karena keahliannya untuk membantu petani lain untuk mengatasi kesulitan. Dengan demikian keberhasilan para penyuluh ditentukan dengan bagaimana cara penyuluhan dan program yang dilakukan. Untuk mendapatkan penyuluhan yang lebih terarah dan penyuluh dituntut untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang lebih (Harinta, 2011).

Dalam Pasal 1 ayat (2) UU No.16/2006 yang dimaksud dengan penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya. Sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pelaku kegiatan pertanian, perikanan, dan kehutanan merupakan masyarakat di dalam dan disekitar kawasan hutan, petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudidayaan ikan, beserta keluarga intinya.

Sejalan dengan tujuan penyuluhan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dimana tujuan jangka pendek adalah menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah pada usahatani meliputi: perubahan, pengetahuan, kecakapan, sikap dan tindakan keluarga petani melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan perilaku petani dan keluarganya, diharapkan dapat mengelola usahatannya dengan produktif, efektif, dan efisien. Tujuan jangka panjang bagi petani dan keluarganya agar berubah sikap dan perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusahatani lebih baik (*better bussines*), hidup lebih sejahtera (*better living*) dan bermasyarakat lebih baik (*better community*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*). (Dapartemen Pertanian, 2009).

Kebijakan penyuluhan pertanian seperti didalam aturan Permertan No. 3 Tahun 2018 dilakukan secara terintergritas dengan program pembangunan pertanian yang mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani melalui kawasan pertanian. Kebijakannya meliputi: a) pengembangan kemitraan dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian, kelembagaan petani, dan kelembagaan ekonomi petani; b) peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian melalui keterpaduan sistem agribisnis hulu-hilir, teknologi yang tepat guna, dan teknologi informasi; c) fasilitas pengembangan kemandirian dan profesionalisme Penyuluh Pertanian melalui peningkatan kompetensi profesi, dan lembaga sertifikasi profesi, dan d) pemenuhan sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Penyuluhan pertanian tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis dilapangan, penyuluhan juga memiliki peran yang mendukung dalam kehidupan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera. Penyuluh pertanian sebagai guru dilapangan harus menjalankan tugas sesuai fungsi dan aturan yang ada. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) ecara langsung berinteraksi dengan petani atau masyarakat dan hampir seluruh aktivitasnya berada di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian merupakan serangkaian proses berkelanjutan sesuai kebutuhan petani. Untuk itu, materi dan metode penyuluhan adalah bagian dari kualitas kegiatan penyuluhan pertanian. Dalam hubungan

dengan metode-metode penyuluhan, untuk meningkatkan efektivitas metode, pemilihan dan penggunaan metode harus didasari dengan kondisi petani, yaitu minat, kepercayaan, perhatian, tindakan dan kepuasan. Kondisi petani sangat perlu diperhatikan agar penyuluhan dapat dilaksanakan dan diikuti dengan baik agar dapat membantu petani untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga demikian dapat menimbulkan kepuasan bagi petani dan penyuluh merupakan penyuluhan yang berkualitas (Siregar,2010).

Menurut Rohmawati dan Anang (2023), dalam sistem penyuluhan pertanian, Latihan dan Kunjungan (LAKU) merupakan salah satu subsistem penting yang berfokus pada pelatihan bagi penyuluh pertanian (PPL) yang bertugas di tingkat kecamatan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dengan materi yang bersifat nyata dan terbaru, sehingga mereka dapat menjadi pemateri yang handal dalam membina dan membimbing petani. Pelaksanaan latihan ini sangat penting untuk menyesuaikan kemampuan penyuluh dengan perkembangan teknologi pertanian, teknologi informasi, dan komunikasi yang terus berkembang. Selain itu, latihan ini juga bertujuan memenuhi kebutuhan pelatihan baik bagi penyuluh maupun petani, sehingga dapat mendukung terciptanya petani yang profesional, andal, serta memiliki kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan yang kuat. Dengan demikian, latihan menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pertanian melalui pembekalan yang sistematis dan berkelanjutan bagi para penyuluh.

Menurut Kamaruzzan (2016), efektifnya pendekatan dengan kelompok dipandang dari semua informan dikarenakan setiap pertemuan kelompok terjadi interaksi langsung anatar penyuluh dan dan kelompok. Interaksih antara PPL untuk menyampaikan materi dan mencontohkan cara perlakuan teknologi anjuran dari pemerintah dengan semua anggota kelompok tani. Interaksi ini juga sering terjadi antara sesama anggota kelompok tani untuk menyampaikan informasi dan berdiskusi sesama dalam rangka menyatukan sikap, prilaku dan keterampilan dalam usahatani. Sebagian anggota kelompok yang belum tahu menjaditau setelah mendengar dan bertanya kepada PPL maupun ke anggota kelompok tani lainnya.

Begitu juga dengan kondisi di kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati, kegiatan penyuluhan berpacu kepada pendekatan dengan kelompok tani. Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati tersebut merupakan salah satu kelurahan yang mayoritas penduduknya bekerja disektor pertanian pangan yaitu padi . Selanjutnya pada kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati sendiri mempunyai 2 tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), kemudian Kelurahan Karya jaya memiliki 2 GAPOKTAN dan 17 Kelompok Tani. (BPP Seberang Ulu, 2024).

Tabel 1. Daftar jumlah kelompok tani Kecamatan Kertapati 2024.

No	Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah (Orang)
1	Karya Jaya	19	585
2	Keramasan	17	368
3	Kemang Agung	3	36
4	Kemas Rindo	2	21
5	Ogan Baru	5	41

Sumber : BPP Seberang Ulu, 2024

Sebagai Kecamatan dengan masyarakatnya ada yang bekerja pada sektor pertanian, kegiatan penyuluh sangat dibutuhkan guna untuk membimbing dan merubah perilaku parap petani di bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan. Akan tetapi dengan adanya penyuluh bagaimana penyuluh melakukan kegiatan kunjungan seeta apa saja yang menjadi kendala penyuluh dalam melakukan kegiatan kunjungan tersebut. Oleh sebab itu didalam penelitian ini peneliti membahas tentang: **Studi Latihan dan Kunjungan Penyuluh Dalam Melaksanakan Programa Penyuluhan Pertanian di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana latihan dan kunjungan penyuluh dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan latihan dan kunjungan ke petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mempelajari bagaimana latihan dan kunjungan penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian.
2. Untuk mempelajari apa saja kendala yang dihadapi oleh para penyuluh pertanian dalam melaksanakan latihan dan kunjungan ke petani.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi para penyuluh pertanian untuk melakukan pendekatan dan komunikasi dua arah dengan para petani serta untuk melakukan penyuluhan yang lebih efektif dikarenakan peran penyuluh pertanian sangat berperan penting untuk memastikan program penyuluhan dalam berjalan dan diterima oleh para petani.
2. Penyuluh pertanian akan meningkatkan kualitas penyuluhan jika kendala penyuluh dapat diatasi, penyuluh pertanian juga meningkatkan keberlanjutan program dengan mengetahui dan mengatasi kendala apa saja yang terjadi dilapangan.

Manfaat bagi peneliti yaitu :

1. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem latihan dan kunjungan penyuluh dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian, khususnya di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

2. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengalaman langsung dalam melakukan penelitian lapangan, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian. Hasil penelitian ini dapat menjadi bekal keilmuan dan keterampilan praktis bagi peneliti dalam bidang penyuluhan pertanian maupun penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian. 2022. *Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produksi Pertanian*. Jakarta: Penerbit Agrimedia.
- Ali, Akrab, dkk. 2022. *Pengaruh Sistem Kerja Latihan dan Kunjungan (LAKU) Penyuluhan Pertanian Terhadap Perubahan Perilaku Petani Padi Sawah di Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi*. Jurnal Agribisnis, 14(2).
- Andajani. 2017. Dalam Ikhwana, dkk. 2024. *Kepuasan Petani Terhadap Penyuluh Pertanian*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 16(1).
- Anang, Rahidin. 2014. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Arifin, Z. 2016. *Teknik Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin dan Jamil. 2021. *Tantangan Penyuluhan di Era Digital*. Jakarta: Balai Penelitian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Data Sensus Penduduk*. Jakarta: BPS.
- BPP Seberang Ulu. 2024. *Data Kelompok Tani Kecamatan Kertapati*. Palembang: BPP.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 1997. *Pedoman Umum Kelompok Tani*. Jakarta: Dephan.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2009. *Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Djuarsa, S. 1999. *Pemberdayaan dan Perubahan Perilaku Petani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, dkk. 2019. *Kelompok Tani sebagai Wahana Belajar dan Kerja Sama*. Jurnal Penyuluhan Pertanian, 10(1).
- Harinta. 2011. Dalam Imran, dkk. 2019. *Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayat. 2016. *Metode Penarikan Sampel dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Isdisusilo, E. 2012. *Materi dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kartasapoetra, G. 1994. Dalam Darmawati, dkk. 2020. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.

- Kamaruzzan. 2016. *Efektivitas Metode Kelompok dalam Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusmana, S. 2019. *Penyuluhan Berbasis Teknologi Inovatif*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Levis. 2013. *Sampling dalam Penelitian Sosial*. Bandung: Humaniora Press.
- Lesmana dan Wulandari. 2010. *Kebijakan Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mardikanto, T. 2006. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications.
- Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono dan Tjitropranoto. 2012. *Penyuluhan dan Dinamika Penyuluh*. Bogor: IPB Press.
- Nasution. Dalam Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ningsih, R. 2017. *Peran Penyuluh dalam Peningkatan Usahatani*. Jakarta: Pustaka Agro.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/OT.160/4/2007. *Pedoman Kelompok Tani*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/OT.140/8/2013. *Sistem Kerja Latihan dan Kunjungan*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Putri, Lestari. 2017. *Efektivitas Sistem Latihan Kunjungan Program Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Serang*. Jurnal Agribisnis dan Penyuluhan, 12(3).
- Rohmawati dan Anang. 2023. *Sistem LAKU dalam Meningkatkan Profesionalisme Penyuluh*. Jurnal Ilmu Pertanian Modern, 18(1).
- Sadono, S. 2008. *Masalah dalam Sistem Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sirnawati. 2020. *Kendala Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian*. Malang: UB Press.
- Siregar, A. 2010. *Strategi Penyuluhan Pertanian Efektif*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Siregar. 2017. *Survei Sosial dan Ekonomi Pertanian*. Medan: Pustaka Nusantara.
- Subandi. 2011. *Penelitian Kualitatif Deskriptif: Panduan Praktis*. Yogyakarta: Laksana.

- Sugiono. 2010, 2013, 2015, 2017, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyono. 1992. *Penyuluhan Pertanian dan Usaha Tani*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sundari. 2015. *Metode Survei dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suriatna. 1988. *Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006. *Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Umi Narimawati. 2016. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Agung Media.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.